

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada pasar domestik dan internasional Indonesia, Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan melaporkan di bulan September tahun 2021 produksi telur ayam diperkirakan mencapai 5,19 juta ton dengan konsumsi sebesar 5,03 juta ton. Sebagian besar produk telur ayam berasal dari ayam petelur. Standar mutu telur ayam perlu diterapkan dalam pemasaran telur terutama untuk memudahkan konsumen dalam menentukan pilihan sehingga dapat memberikan kepuasan dan kepastian mutu untuk konsumen.

Kualitas telur ayam menjadi perhatian utama konsumen, karena dikatakan telur mengandung sekitar 40 protein, termasuk protein *antihipertensi* dan bakterisida, 18 asam amino, proporsi optimal asam lemak jenuh dan tak jenuh, dan tidak mengandung karbohidrat atau lemak. Kuning telur masih merupakan sumber nutrisi yang penting, dan juga digunakan untuk keperluan non-pangan seperti pengolahan kulit dan sumber zat aktif biologis.

Setiap varietas komersial memiliki kisaran ukuran telur yang ditentukan secara genetik, dan dalam kisaran ini, lingkungan memainkan peran penting dalam ekspresi ukuran telur. Telur segar yang berkualitas baik berbentuk elips dengan permukaan cangkang yang bersih, halus dan mengkilat. Berat telur, warna kuning telur dan ketebalan cangkang merupakan ciri kualitas yang paling penting dari telur. Ketebalan cangkang, kekuatan putus, berat jenis, tinggi albumen, tinggi kuning

telur dan beberapa sifat kualitas lainnya juga penting. Agar kesehatan tetap terjaga, telur yang dikonsumsi masyarakat harus telur yang aman dan berkualitas baik. Karena itu industri unggas ingin memantau produksi telur, dan kualitas telur.

Teknologi pada zaman sekarang sudah semakin berkembang. Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat ini, aplikasi dapat digunakan untuk memudahkan atau membantu masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang dapat menilai mutu telur dan mengelola data telur.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam laporan ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana cara untuk mengotomasi/mempermudah untuk penentuan kualitas telur ?
2. Bagaimana hasil implementasi metode Fuzzy System pada sistem untuk menilai kualitas telur ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Dalam penelitian ini penulis merumuskan tujuan dan manfaat sebagai berikut.

1. Untuk meyakinkan dan membantu menentukan penilai kualitas mutu telur.
2. Untuk menghemat waktu yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah, terutama berbagai masalah yang sangat kompleks dan tidak terstruktur.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi metode Fuzzy System pada sistem untuk menilai kualitas telur

1.4. Batasan Masalah

Dalam laporan ini memiliki batasan masalah sebagai berikut

1. Sistem pendukung keputusan yang dirancang dan dibangun adalah sistem yang berfungsi sebagai bahan pertimbangan alternatif terbaik dalam penentuan kualitas mutu telur berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
2. Penyajian informasi meliputi informasi induk dan informasi telur.
3. Jenis telur yang digunakan adalah telur ayam ras konsumsi atau infertil.
4. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan dari bentuk luar telur terdiri dari warna kulit, berat telur dan noda telur.
5. Kriteria yang digunakan dari dalam telur terdiri dari kondisi putih telur dan kuning telur.

1.5. Metode Penelitian

Metodologi penulisan mencakup variabel dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, cara penafsiran dan pengumpulan hasil penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, proses penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian.

Adapun untuk metodologi penulisan dalam laporan yang dilakukan. Antara lain sebagai berikut;

1. Analisa Data

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data.

2. Perancangan

Perencanaan ini bertujuan untuk mendapatkan desain dan mekanisme yang optimal dengan memperhatikan data yang telah didapat dari Analisa Data.

3. Implementasi

Implementasi dilakukan dengan menggunakan rancang bangun *website* yang disesuaikan dengan hasil desain yang telah dirancang. Pelaksanaan dilakukan dengan menempatkan rancang bangun.

4. Uji coba

Uji coba dilakukan untuk menguji *website* yang telah dibuat.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun untuk penulisan sistematika dalam laporan yang dilakukan untuk memudahkan dalam memahami alur pemikiran. Antara lain sebagai berikut;

1. Bab 1 Pendahuluan, mengidentifikasi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.
2. Bab 2 Landasan Teori, mengumpulkan materi atau teori yang terkait yaitu definisi maupun pemikiran-pemikiran yang menyangkut dan mendasari pemecahan masalah,
3. Bab 3 Analisis dan Perancangan Sistem, membahas tentang analisa penelitian, perancangan pengolahan data, dan pembuatan aplikasi.
4. Bab 4 Implementasi Hasil, menunjukkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

5. Bab 5 Penutup, menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang telah dikerjakan dan saran untuk penelitian berikutnya seperti fungsi atau rekomendasi sistem.



Catatan: lembar Ini sebagai pembatas masing-masing bab



TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA